

## ABSTRAK

Balita merupakan kelompok rawan gizi yang apabila tidak tercukupi kebutuhan gizinya dapat jatuh pada kondisi BGM sehingga menghambat pertumbuhan dan perkembangan. Berdasarkan data awal pada Januari-Maret 2013, dari 280 balita didapatkan balita BGM sebesar 21 (7,5%) anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi kejadian BGM pada balita di wilayah kerja Puskesmas Porong khususnya kelurahan Gedang.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita BGM di kelurahan Gedang sebesar 21 orang. Besar sampel sebesar 20 responden dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Variabel penelitiannya adalah status kesehatan balita, pendidikan ibu, status ekonomi keluarga, dan pengetahuan ibu. Pengumpulan data melalui kuesioner, diolah dengan *editing, scoring, coding, tabulating* kemudian dianalisa secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian dari 20 responden sebagian besar (60%) tidak pernah menderita penyakit, setengahnya (50%) berpendidikan menengah, sebagian besar (70%) berekonomi kelas bawah, sebagian besar (75%) berpengetahuan baik, dan faktor dominan sebagian besar (75%) pengetahuan ibu.

Simpulan penelitian ini adalah faktor dominan yang mempengaruhi kejadian BGM adalah pengetahuan ibu sehingga diharapkan bidan lebih proaktif dalam memberikan penyuluhan tentang BGM, dan makanan bergizi pada balita serta ibu dapat mengaplikasikan menu seimbang.

Kata kunci: faktor-faktor, bawah garis merah